

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Tugas akhir yang berjudul “*Mas Kawin Gading Gajah dan Komodo Nusa Tenggara Timur sebagai Ide Penciptaan Motif Batik pada Busana Kerja Wanita*” berhasil diwujudkan melalui proses pencarian sumber ide, eksplorasi visual, pengembangan motif, hingga perancangan busana kerja wanita modern. Inspirasi utama dalam penciptaan karya ini berasal dari budaya Nusa Tenggara Timur, khususnya tradisi belis yang masih dilestarikan oleh masyarakat hingga saat ini. Salah satu keunikan tradisi tersebut adalah penggunaan gading gajah sebagai mas kawin adat yang menjadi identitas budaya masyarakat setempat. Selain itu, komodo sebagai fauna khas Nusa Tenggara Timur juga dijadikan sebagai sumber ide utama dalam pengembangan motif batik pada karya busana.

Penciptaan karya ini menghasilkan enam busana kerja wanita yang merepresentasikan perjalanan eksplorasi budaya Nusa Tenggara Timur dari Pulau Flores hingga Pulau Rote, yaitu Flores, Sumba, Timor, Alor, Lembata, dan Rote. Setiap karya memiliki karakter desain, pengolahan motif, dan detail busana yang berbeda, namun tetap memiliki kesatuan konsep melalui penerapan motif gading gajah dan komodo sebagai elemen utama. Motif tersebut dikembangkan menggunakan teknik stilisasi sehingga menghasilkan bentuk visual baru yang dekoratif dan sesuai dengan konsep busana kerja wanita modern.

Dalam proses perancangannya, aspek estetika, fungsi, dan kenyamanan menjadi pertimbangan utama agar busana tidak hanya menarik secara visual tetapi juga nyaman digunakan dalam kegiatan formal maupun semi formal. Penerapan teknik tailoring, pemilihan bahan, pengolahan siluet, serta detail seperti *semi fit*, *loose fit*, *blouse*, *scarf*, *eyelet*, dan aksesoris dekoratif mendukung terciptanya busana yang profesional, elegan, dan sesuai dengan

karakter wanita karier masa kini. Selain itu, penerapan teknik batik memberikan nilai artistik dan identitas visual yang kuat pada setiap karya.

Berdasarkan proses penciptaan yang telah dilakukan, karya tugas akhir ini berhasil menjawab rumusan masalah mengenai penerapan unsur budaya mas kawin gading gajah dan komodo Nusa Tenggara Timur ke dalam motif batik pada busana kerja wanita. Pengolahan budaya lokal ke dalam desain fashion modern menunjukkan bahwa unsur tradisional dapat dikembangkan menjadi karya busana yang inovatif tanpa menghilangkan nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

Melalui penciptaan karya ini, diharapkan masyarakat dapat lebih mengenal dan mengapresiasi budaya Nusa Tenggara Timur melalui media fashion. Selain itu, karya ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian budaya lokal serta menjadi referensi dalam pengembangan desain fashion berbasis budaya Indonesia, khususnya dalam menciptakan busana modern yang tetap memiliki nilai tradisi, identitas daerah, serta karakter visual yang elegan dan berwibawa.

B. Saran

Dalam proses penciptaan karya busana kerja wanita ini, terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi jalannya proses tugas akhir. Salah satu kendala utama adalah menerjemahkan konsep budaya Nusa Tenggara Timur, khususnya mas kawin gading gajah dan komodo, ke dalam bentuk motif batik. Proses transformasi ide budaya menjadi motif visual memerlukan eksplorasi bentuk dan teknik stilisasi yang tepat agar makna budaya tetap tersampaikan serta sesuai dengan karakter busana kerja wanita modern.

Kendala lainnya ditemukan pada proses pengolahan motif batik, terutama dalam penyelarasan warna pada setiap komponen busana. Terdapat perbedaan hasil warna pada beberapa bagian batik meskipun menggunakan komposisi warna yang sama. Kondisi tersebut mengharuskan adanya penyesuaian dan pengulangan proses pada beberapa bagian agar keselarasan warna tetap sesuai

dengan konsep desain yang telah direncanakan. Selain itu, hambatan juga terjadi pada proses produksi busana, khususnya pada tahap menjahit dan pembentukan siluet. Beberapa busana dengan siluet *semi fit* dan *loose fit* memerlukan penyesuaian pola beberapa kali agar hasil jatuh busana sesuai dengan desain. Pada beberapa bagian konstruksi juga dilakukan penambahan lapisan dan penyesuaian kampuh untuk menghasilkan bentuk busana yang lebih rapi, proporsional, dan nyaman digunakan.

Dari berbagai kendala tersebut, penulis memperoleh pengalaman dan pembelajaran penting dalam proses penciptaan karya, terutama mengenai pentingnya ketelitian pada setiap tahap produksi, mulai dari pengembangan konsep, pengolahan motif, hingga konstruksi busana. Pengalaman tersebut menjadi bekal dalam meningkatkan kualitas karya serta memperkuat pemahaman mengenai proses perancangan busana wanita berbasis budaya.

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, penciptaan karya selanjutnya diharapkan dapat lebih mengeksplorasi pengembangan motif batik berbasis budaya lokal dengan variasi teknik dan media yang lebih beragam. Selain itu, diperlukan eksplorasi yang lebih mendalam terhadap pengolahan bentuk, warna, dan material agar hasil visual motif maupun konstruksi busana dapat lebih optimal. Penciptaan karya berikutnya juga diharapkan mampu mengangkat budaya daerah lainnya sebagai sumber ide perancangan guna mendukung pelestarian budaya Indonesia melalui media fashion modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnard, Timothy P. 2011. "Protecting the Dragon: Dutch Attempts at Limiting Access to Komodo Lizards In The 1920s and 1930s". Indonesia; Oct. 2011; 92; ProQuest; pp. 97-123.
- Berliana, I. G. A. A. A., Raharja, I. G. M., & Artayasa, I. N. (2022). Proses daur ulang plastic sebagai furnitur yang memenuhi standara ergonomi. *Jurnal Ilmiah Desain & Konstruksi*.
- Riana, Denny. (2021). *Jelajah Wisata Budaya Negeriku Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Bandung: CV.ANGKASA.
- Djelantik, A. A. M. 2004. *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Eiseman, L. (2017). *The Complete Color Harmony: Pantone Edition*. New York: Rockport Publishers.
- Gustami, S.P. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya di Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hasri, T. R. A. N., & Suharno. 2022. *Penciptaan Art Wear Inspirasi Komodo Aplikasi Tema Nusa Tenggara Timur di Jember Fashion Carnaval Ke-19 "Virtue Fantasy" 2021*. ATRAT: Jurnal Seni Rupa, 10(3) 297-306.
- Hendriyani, Husen. 2021. *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya*. II. Yogyakarta: ANDI.
- Hidayatullah, Riyan, dan Agung Kurniawan. 2016. *Estetika Seni*. Yogyakarta: Arttex.
- Iriyono, S; Syarifudin, M. I; Kurniawan, M, Adnan. A; Indriasari, D; Buaiti, A; Margaretha P. N. 2019. *The Assessment of Komodo National Park's Role in the Economics of West Manggarai Regency Nusa Tenggara Timur Province (Development of Ecotourism Utilization Aspect Case Study)*. Labuan Bajo: Komodo National Park Oice
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Lameng, Osvaldo Jimkelly. 2019. *Komodo Gaya Pop Art pada Busana Kasual*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Lon, Y. S., & Widyawati, F. (2020). Mbaru Gendang, Rumah Adat Manggarai, Flores. In PT Kanisius. PT Kanisius Yogyakarta.
<https://doi.org/10.17257/hufslr.2018.42.2.19>
- Musman, A., & Arini, A. B. (2011). *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.

- Pamungkas, Sigit. 2014. *Gajah sebagai Sumber Ide Penciptaan Bentuk Rancangan Gamelan Gadhon Berbilah Pamor*. Jurnal Ornamen, 11(2). Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Paulicelli, E., Manlow, V., & Wissinger, E. (Eds.). (2022). *The Routledge Companion to Fashion Studies*
- Poespo, Goet. 2009. *Tailoring: Membuat Blazer dalam 1 Hari*. Yogyakarta: Kanisius.
- Poespo, Goet. (2000), *Aneka Gaun*, Yogyakarta: Kanisius.. (2000), *Teknik Menggambar Mode Busana*, Yogyakarta : Kanisius.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2010. *Nirmana: Dasar-Dasar Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sardari, A. A. (2018). Belis dalam Perkawinan Masyarakat Islam Lamaholot di Flores Timur Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Al-Qadhi: Peradilan dan Hukum Keluarga Islam*, 5(2), 160-174
- Vanesvari, V. (2022, February). Kajian etnomatematika pada rumah adat Mbaru Niang di kampung Wae Rebo. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 5, pp. 346-353).
- Walpole, M. J dan Goodwin, H. J. 2001. 'Local Attitudes to varus Conservation and Tourism around Komodo National Park, Indonesia'. *Environmental Conservation*, 28 (2): pp. 150-166.
- Walpole, M. J dan Leader-William, N. 2002. "Tourism and Flagship Species in Conservation". *Biodiversity and Conservation*, 11: pp. 543-547.
- Wasrie, Kusnadi. (2021). *Ensiklopedia Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.